

PENGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS SOFTWARE LIVEWORKSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Yeyen Nurtanto¹, Sri Suneki²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang

¹ppg.yeyennurtanto77@program.belajar.id, ²srisuneki@upgris.ac.id,

ABSTRACT

E-LKPD or digital-based student worksheets are one of the innovations in the world of education in the 21st century. One of them is LKPD based on Liveworksheet software, which is a platform that can help teachers use it to create effective and interactive learning. With a variety of features that can be used and a more attractive appearance, this application is expected to increase student activity so that they can improve learning outcomes optimally. This research aims to identify student learning outcomes through the use of LKPD based on Liveworksheet software. In this research, the method used is library research, where library research is a method used by collecting various sources of data or theories that support the formation of this scientific work. This type of research is qualitative research. Then the discussion in this research is obtained from various information through 5 (five) journals regarding the use of E-LKPD Liveworksheet in improving student learning outcomes. Furthermore, researchers obtained information that students' learning outcomes increased when using E-LKPD Liveworksheet during learning. By using student worksheets based on live worksheet software, it is hoped that they can provide varied and innovative ways and strategies to each teacher as a teacher in the classroom learning process.

Keywords: *E-LKPD Learning Outcomes, Liveworksheet,*

ABSTRAK

E-LKPD atau lembar kerja peserta didik yang berbasis digital adalah salah satu inovasi dalam dunia pendidikan di abad 21. Salah satunya ialah LKPD berbasis software Liveworksheet yang mana merupakan salah satu platform yang dapat dipakai guru untuk membantu dalam membuat pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dengan berbagai macam fitur yang dapat digunakan serta tampilannya yang lebih menarik, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan optimal. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar peserta didik melalui penggunaan LKPD berbasis software Liveworksheet. pada penelitian ini metode yang dipergunakan merupakan studi kepustakaan (library research) dimana studi kepustakaan ialah suatu metode digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data atau teori yang mendukung pada terbentuknya karya ilmiah ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kemudian pembahasan pada penelitian ini yaitu diperoleh dari berbagai informasi melalui 5 (lima) jurnal tentang penggunaan E-LKPD Liveworksheet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar dari Peserta didik mengalami peningkatan ketika memakai E-LKPD Liveworksheet pada saat pembelajaran. Dengan adanya penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis software

liveworksheet tersebut diharapkan dapat memberikan salah satu cara dan strategi yang variatif dan inovatif kepada setiap Guru sebagai pengajar pada proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: E-LKPD, Hasil Belajar, Liveworksheet,

A. Pendahuluan

Pendidikan di abad 21 telah mengalami perubahan yang ditandai dengan mengembangkan literasi terbaru, seperti literasi digital, kemudian literasi informasi, dan literasi media. Pembelajaran abad 21 berorientasikan kepada kegiatan untuk melatih keterampilan pada peserta didik dengan mengarah kepada proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada peserta didik supaya terjadi proses belajar. Pembelajaran pada definisi ini bukanlah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, melainkan proses pembentukan pengetahuan oleh siswa melalui kinerja kognitifnya (Wijaya, 2016).

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta tingkah laku (R.Gagne dalam Khuluqo, 2017). Tujuan dilakukannya proses belajar adalah terjadinya sebuah perubahan, baik dari aspek

sikap individu maupun aspek kognitif setelah terjadinya proses belajar. Proses belajar jelas sangat berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Winkel dalam Khuluqo (2017), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk memperhitungkan kejadian – kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik.

Menurut Mulyasa. H. E 2016 pembelajaran adalah kegiatan dimana guru memainkan peran-peran tertentu agar peserta didik kemudian bisa belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Terdapat berbagai konsepsi tentang pembelajaran. Karena adanya suatu perbedaan pemikiran yang digunakan seseorang orang dalam memahami definisi pembelajaran. Pembelajaran bisa dipahami melalui pendekatan, filsafat, pendekatan psikologi dan pendekatan sistem dalam pendekatan filsafat antara lain kita dapat memahami definisi arti pembelajaran melalui aliran idealism, realism, pragmatism, konstruktivisme,

eksistensialisme dan pancasila. Dalam pendekatan psikologi antara lain kita memahami makna pembelajaran melalui aliran behaviorisme, kognitif dan humanisme. Berbagai aliran dan pendekatan tersebut dapat berkaitan dengan strategi pembelajaran yang nantinya dipakai

Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif. Menurut Abi Hamid dkk (2020, hlm. 3) "media dalam proses pembelajaran ialah perantara atau pengenalan sumber pesan kepada si penerima, yang kemudian merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terpacu" dan terlibat dalam pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi, sehingga media yang dipakai dalam pembelajaran disebut media pembelajaran." Arsyad (2013, hlm. 7) berpendapat "media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas yang berfokus pada audio dan visual" Media pembelajaran digunakan untuk komunikasi dan

interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran "

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) merumuskan tentang paradigma pembelajaran abad 21 yang lebih berfokus pada kemampuan peserta didik dalam belajar dari segala sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, serta bekerja sama dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah. Demi tercapainya tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadaptasi tiga konsep pendidikan abad 21 untuk mengembangkan kurikulum sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Ketiga konsep tersebut merupakan Keterampilan abad 21, pendekatan Saintifik dan pembelajaran dan penilaian otentik yang diadaptasi untuk mengembangkan pendidikan Indonesia emas pada tahun 2045.

LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran yang biasanya berisi ringkasan materi atau tugas yang berhubungan dengan materi yang telah dipaparkan Arnawa et al dalam (Sari et al, 2021).

LKPD adalah salah satu alternatif pembelajaran untuk peserta didik, karena LKPD dapat membantu peserta didik untuk menambah wawasan tentang konsep yang dipelajari dengan kegiatan belajar secara tersistem. LKPD membantu serta mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan guru. LKPD atau sering disebut LKS adalah bahan ajar cetak yang berupa lembaran kertas yang berisi materi dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai Andi Prastiwi dalam (Pawestri & Zulfiati, 2020). Menurut Prastowo dalam (Triana, 2021) LKPD mempunyai empat kegunaan, yaitu bahan ajar yang dapat meminimalisir tugas pendidik namun membuat peserta didik lebih aktif, sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik memahami materi yang akan diberikan, sebagai bahan ajar yang ringkas serta kaya akan tugas. agar peserta didik dapat berlatih, dan memudahkan penerapan pembelajaran kepada peserta didik.

Menurut Andriani dalam (Triana, 2021) mengungkapkan terdapat tiga poin utama yang menjadi tujuan LKPD yaitu menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik dalam mengolah materi yang telah disampaikan, memaparkan tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik dari materi yang telah disampaikan sebelumnya, melatih jiwa kemandirian peserta didik, dan mempermudah tugas pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik. Salah satu bentuk LKPD interaktif adalah pemanfaatan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD).

Menurut Ranti (2019) Lembar Kerja peserta didik adalah sarana untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar peserta didik sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru sehingga dapat menambah keaktifan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. LKPD merupakan satu dari beberapa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan juga dapat menunjang proses pembelajaran. LKPD merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi proses pembelajaran dan dapat menjadikan

peserta didik lebih aktif. Selama ini LKPD dikenal sebagai bahan ajar cetak. LKPD dapat diinovasi dalam bentuk elektronik. Caranya tidak hanya dengan menyajikan materi, namun juga menyediakan video dan gambar yang dapat meningkatkan atau memperkuat pemahaman peserta didik ketika mempelajari materi (Koderi, 2019).

Meutia, dkk. (2021) menjelaskan E-LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dibuat secara elektronik, memuat materi yang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, serta bisa diakses dimana saja dan kapan saja. E-LKPD dibuat agar peserta didik tidak merasa bosan. Selain itu juga bisa meminimalkan biaya. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan Lembar Kerja Elektronik (E-LKPD). E-LKPD dibuat agar bisa diakses menggunakan laptop, PC, smartphone, dan tablet. Peserta didik diajarkan untuk terbiasa memakai teknologi komputer dan gadget dalam pembelajaran sehingga penggunaan E-LKPD bisa lebih mudah diterima. Dengan kemudahan akses tersebut diharapkan peserta didik lebih leluasa dalam belajar (Sujatmiko, dkk, 2019).

Maison, dkk (2019) juga menyatakan bahwa LKPD dapat dirancang agar proses pembelajaran dapat mengakomodasi dan memudahkan setiap unsur dalam proses ilmiah. Guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dapat mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) yang menyatukan beragam media pembelajaran seperti video pembelajaran, media simulasi, gambar. Menurut Miqro, dkk: 2021 E-LKPD merupakan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik yang dilakukan secara digital dan dilaksanakan secara tersistem dan saling berkaitan. Lembar Kerja peserta didik Elektronik (E-LKPD) dibuat dan dikembangkan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam pelaksanaannya penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) bisa diakses menggunakan jaringan internet dengan harapan bisa membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Aplikasi liveworksheet adalah suatu aplikasi yang disediakan secara gratis oleh Perusahaan Google.

Aplikasi tersebut dapat membantu seorang pendidik mengubah lembar kerja dalam bentuk word atau nantinya mencetaknya menjadi digital yang dapat berbentuk PDF, JPG, dokumen atau PNG dan memaparkan secara online kemudian memberikan evaluasi. Mengembangkan LKPD cetak menjadi LKPD menggunakan situs Liveworksheet yang diakses secara online. Liveworksheet bertujuan untuk mengubah LKPD dalam bentuk file PDF menjadi E-LKPD Liveworksheet merupakan website pendidikan yang dibuat pada akhir tahun 2016 oleh Victor Gayol.

Di situs web liveworksheet (<https://www.liveworksheets.com>) di jelaskan "liveworksheet memungkinkan anda mengubah lembar kerja konvensional yang dapat dicetak (doc, pdf, jpg.) menjadi latihan online interaktif dengan koreksi mandiri, yang kami sebut lembar kerja interaktif". Menurut Fatima dkk (2022, hlm. 10) dalam penelitiannya menjelaskan "kelebihan LKPD liveworksheet dibandingkan dengan LKPD cetak (a) dapat diakses secara gratis, (b) lebih praktis karena tidak perlu dicetak, (c) bisa diakses menggunakan smartphone atau laptop, (d) efektif untuk dijadikan

media dan tugas selama pembelajaran daring, dan (e) tidak memakan ruang penyimpanan." Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan secara studi Pustaka atau *Library research* untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai " Penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis software liveworksheet dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik".

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan berdasarkan sumber dari berbagai jurnal maupun artikel. Dikarenakan masih belum begitu banyak penelitian yang menjelaskan terkait penggunaan liveworksheet guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan pembahasan lebih lanjut yang berkaitan dengan studi kepustakaan mengenai Penggunaan E-LKPD berbasis software Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik berdasarkan jurnal dari penelitian sebelumnya. Diharapkan diskusi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai model pembelajaran menggunakan LKPD live worksheet. Dimana ini juga menjadi tantangan

dalam menciptakan pembelajaran sesuai kurikulum Merdeka dan sesuai pembelajaran abad 21 bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan sehingga menitikberatkan pada data atau tulisan sebagai bahan yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah atau jurnal yang berkaitan dengan tema yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu dengan cara memperoleh data penelitian berdasarkan hal-hal atau variabel yang berupa artikel, jurnal, catatan, buku dan lain sebagainya (Santosa, 2015)

Referensi dan sumber bisa dicari dari buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, jurnal dan hasil penelitian. Hasil dari kegiatan ini adalah terkumpulnya referensi-referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Tujuannya untuk memperkuat permasalahan dan dijadikan landasan teori dalam melakukan kajian dan desain penelitian (Kadri, 2018).

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, untuk kemudian dianalisis, tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja, tetapi juga memberikan pengertian dan penjelasan yang cukup (Sugiyono, 2018). Dengan kata lain studi kepustakaan sama dengan mempelajari berbagai buku atau sumber referensi dan hasil penelitian serupa sebelumnya yang berguna untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menekankan sumber pada penggunaan ide tertulis dalam analisis dan interpretasi. Langkah-langkah dalam metode ini diawali dengan mencari referensi dan informasi yang mengacu pada buku, jurnal dan artikel yang membahas tentang standar penilaian dalam pendidikan. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini karena memudahkan peneliti

memperoleh berbagai informasi berdasarkan literatur yang relevan sebagai landasan membangun ide guna menyempurnakan penyusunan karya ilmiah ini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel berdasarkan hasil analisis isi yang dilakukan pada beberapa jurnal atau artikel sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1

No	Judul Penelitian	Penulis dan tahun
1	Penerapan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar	(Khomariyah, E.N., Sayekti, I.C., & Khanifah, S., 2022)
2	Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol	(Arisandi, Suci Novi., 2022)
3.	Penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	(Prabowo, 2021)

4	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn	(Widiyani, a fifah., Pramudian i, puri., 2021)
5	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lkpd Interaktif Berbasis Liveworksheets Dalam Pembelajaran Online	Suharsono ,Handayan i sri., 2021)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 terlihat bahwa penerapan media pembelajaran berupa media aplikasi live worksheet dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Kudu 01 dalam proses kegiatan pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase minat belajar siswa pada proses kegiatan belajar mengajar sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Hal ini dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khomariyah, E.N., Sayekti, I.C., & Khanifah, S., 2022)

(Arisandi, Suci Novi., 2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran LKPD liveworkshseet dapat meningkatkan hasil belajar kimia pada materi konsep mol di Kelas X mipa – 3 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung

karena materi mudah dipahami peserta didik. Peserta didik juga merasa antusias dan percaya diri dalam pembelajaran menggunakan media LKPD liveworksheet

Dilanjutkan dengan penelitian (Prabowo, Andi., 2021) bahwa penggunaan LKPD (live worksheet) online dapat meningkatkan aktivitas mental, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta motorik siswa. Penggunaan LKPD online dengan aplikasi "Liveworksheet.com" meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa antusias, percaya diri dalam belajar dan mandiri, kritis dan rajin mengerjakan LKPD online dengan aplikasi "Liveworksheet.com"

(Widiyani, Afifah., Pramudiani, Puri., 2021) menyatakan bahwa penggunaan LKPD berbasis software live worksheet dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan, dan dapat dijadikan alternatif penggunaan media dalam pembelajaran siswa. Siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran PPKn dan hal tersebut menarik minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut materi PPKn

(Suharsono, Handayani Sri., 2021) dalam penelitiannya membuktikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran daring

menggunakan LKPD interaktif berbasis LKPD live worksheet mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil pada siklus II. Hasil tersebut telah melampaui kriteria yang ditentukan. Respon peserta didik yang diukur menggunakan angket menunjukkan pernyataan positif yang menyatakan bahwa peserta didik sangat senang dan termotivasi untuk belajar melalui LKPD interaktif berbasis LKS secara langsung.

Mengenai Penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheet berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Liveworksheet adalah aplikasi yang memudahkan guru dalam membuat lembar kerja elektronik (E-LKPD) yang bisa diakses menggunakan perangkat elektronik seperti smarphone dan komputer. Penggunaan E-LKPD menggunakan aplikasi atau software merupakan media pembelajaran yang sangat disarankan karena dapat mempelajari hal baru dan juga dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi serta peserta didik mampu meningkatkan perkembangan teknologi dan pergeseran dunia

pendidikan di era revolusi 4.0 (Biologi dkk., 2022)

Pemanfaatan E-LKPD dapat membuat siswa senang dalam kegiatan pembelajaran, interaktif dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memotivasi siswa dalam belajar. (Puspita dkk., 2021).

Penggunaan E-LKPD dapat melibatkan peserta didik agar dapat secara langsung menonton video pembelajaran, membaca materi, mampu melakukan percobaan, diskusi dan juga menjawab pertanyaan yang sudah ada pada kegiatan E-LKPD (Tariani dkk., 2022) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2021), LKS langsung dapat menarik perhatian siswa karena dalam liveworksheet dapat dibuat seperti permainan, ada drag and drop, match, shortfilling, sehingga siswa belajar sambil bermain. Siswa juga ditantang untuk mengerjakan liveworksheet karena mendapat feedback nilai langsung dari aplikasi. Dari penelitian yang telah dilakukan, penggunaan LKS live dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa merasa materi mudah dipahami, siswa juga merasa antusias

dan percaya diri dalam pembelajaran menggunakan liveworksheet

Dalam era digital, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada tradisional seperti buku, koran, dan majalah. Sebaliknya, media digital seperti situs web, aplikasi, dan platform sosial telah menjadi sangat populer dalam menyajikan informasi dan materi pelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat, serta memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif. Kemampuan guru untuk membuat E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) sangat penting terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi digital pendidik atau guru. kemampuan literasi digital bagi guru sangat penting dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Literasi digital membantu guru dalam mengakses informasi yang lebih luas, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E-LKPD merupakan salah satu terobosan dalam menyajikan media pembelajaran yang berbasis digital. E-LKPD dapat membantu guru dalam menghemat waktu dan kertas serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. E-LKPD juga dapat membantu peserta didik ketika memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan penalaran mereka. LKPD Liveworksheet memungkinkan guru untuk membuat bahan ajar yang lebih interaktif dengan mengintegrasikan berbagai media seperti video, gambar, audio, dan soal-soal. Hal ini memungkinkan peserta didik supaya belajar secara lebih aktif dan menambahkan kesadaran mereka terhadap setiap materi yang dipelajari. Dari beberapa jurnal penelitian diatas, Penggunaan LKPD liveworksheet telah diterapkan dan menunjukan hasil yang positif berupa peningkatan terhadap minat dan hasil belajar dari peserta didik

Penggunaan E-LKPD atau lembar kerja peserta didik elektronik Liveworksheet dalam pengembangan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan:

Kelebihan:

1. Penggunaan lebih efektif:
Liveworksheet dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat dan partisipasi peserta didik Ketika memakai LKPD liveworksheet.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis
LKPD interaktif liveworksheet bisa membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis yaitu dengan cara menyelesaikan berbagai soal yang bervariasi.
3. Peserta didik lebih termotivasi:
LKPD dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar. Dari para subjek ujicoba terdapat peningkatan antusias peserta didik karena tidak hanya monoton dari penjelasan Guru.
4. Kesederhanaan: LKPD mudah dibuat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan guru dan peserta

didik. Dalam pembuatannya LKPD liveworksheet

5. Pengguna dapat mengakses ELKPD kapan saja dan Dimana saja

Dalam hal ini LKPD liveworksheet sangat fleksibel, karena guru dan peserta didik dapat mengakses dengan mudah. Jadi tidak ada yang ketinggalan materi pembelajaran ataupun soal.

6. Meningkatkan kemampuan evaluasi

LKPD liveworksheet memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi yang lebih efektif dengan cara melihat hasil pengerjaan Peserta didik secara langsung

Adapun kekurangan dari penggunaan LKPD liveworksheet:

1. Keterbatasan teknis

LKPD memiliki keterbatasan teknis, seperti ukuran file yang maksimal 5 MB, yang dapat membatasi kemampuan penggunaan. Liveworksheet memiliki beberapa kekurangan dalam fitur, seperti tidak dapat mencantumkan video pembelajaran, gambar maupun audio dalam LKPD, yang dapat

menghambat interaktivitas penggunaan.

2. Perlunya pelatihan dan sosialisasi bagi Guru

Penggunaan atau pengembangan E-LKPD memerlukan pengetahuan dan keterampilan digital. Maka dari itu pentingnya pelatihan bagi dan sosialisasi terkait dengan pembuatan media ajar berbasis digital karena ini akan berdampak langsung terhadap media pembelajaran yang dibuat yang mana nantinya akan dipakai peserta didik

3. Keterbatasan waktu

Pembuatan E-LKPD memerlukan waktu yang tidak singkat, hal itu juga bisa menjadi beban tambahan waktu bagi Guru.

4. Keterbatasan penggunaan

Penggunaan LKPD liveworksheet memerlukan akses internet sehingga peserta didik tidak bisa mengakses ketika perangkat dalam keadaan offline atau tidak ada akses internet yang terhubung

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis, penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis live worksheet telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. LKPD LiveWorksheet telah memenuhi syarat kelayakan dan dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik karena beberapa alasan. Pertama, penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet memungkinkan siswa untuk mengerjakan tugas secara online dan mengirimkannya langsung kepada guru, sehingga guru dapat memantau kemajuan peserta didik secara lebih efektif. Kedua, penggunaan LKPD Liveworksheet membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengumpulkan informasi, serta memungkinkan peserta didik untuk menulis informasi yang ditemukan langsung dalam LKPD, sehingga waktu yang digunakan untuk mengerjakan LKPD lebih efisien

penggunaan LKPD berbasis liveworksheet menawarkan beberapa keunggulan yang memudahkan proses belajar dan memudahkan guru dalam mengelola proses belajar. penggunaan LKPD dengan liveworksheet telah menunjukkan beberapa keterkaitan yang signifikan dengan minat belajar dari peserta didik, termasuk keterampilan berpikir kritis, kemampuan analisis, minat belajar, kemampuan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran, dan kemampuan guru dalam menghemat waktu. Selain itu, penggunaan LKPD dengan liveworksheet tidak membosankan karena fitur interaktif dan multimedia yang disajikan dalam aplikasi dapat mempermudah peserta didik pada saat memahami materi. Oleh karena itu, penggunaan E-LKPD dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian, Penggunaan media pembelajaran sebaiknya lebih sering dilakukan karena dapat memudahkan pemahaman materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan hasil

belajar, minat dan motivasi belajar peserta didik. Kemudian pemerintah juga harus lebih memberikan perhatian kepada guru. Karena guru harus mendapatkan pelatihan dan sosialisasi yang memadai tentang cara menggunakan Liveworksheet ataupun media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan LKPD yang interaktif dan efektif. Hal ini dapat membantu guru dalam memahami potensi teknologi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, N. F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bab Ketenagakerjaan Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Ciwidey Tahun Ajaran 2022/2023)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Arisandi, Suci Novi. "Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheets Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2.3 (2022): 306-316.
- Dewi, A. M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) menggunakan Aplikasi Flip PDF Professional pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri 7 Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Khomariyah, E. N., Sayekti, I. C., & Khanifah, S. (2022). Penerapan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 96-101.
- NF, I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153-8162.
- Prabowo, Andi. "Penggunaan liveworksheet dengan aplikasi

berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1.10 (2021): 383-388.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Suharsono, S., & Handayani, S. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets Dalam Pembelajaran Online. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 121-126.

Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis software liveworksheet pada materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132-141.

Yana, P. E. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sdn 5 Sukarara* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi).

Yulanda, V. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Problem Based Learning Terhadap*